

**LAPORAN HASIL PEMERIKSAAN AKUNTAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN**

PT AIR MINUM SANGGAM BALANGAN (PERSERODA)

Untuk Periode Yang Berakhir pada 31 Desember 2024

LAPORAN HASIL PEMERIKSAAN AKUNTAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT AIR MINUM SANGGAM BALANGAN (PERSERODA)

Untuk Periode Yang Berakhir pada 31 Desember 2024

PT AIR MINUM SANGGAM BALANGAN (PERSERODA)

DAFTAR ISI

Bagian I	Surat Pernyataan Direksi	
Bagian II	Laporan Keuangan	
	▪ Laporan Posisi Keuangan.....	1
	▪ Laporan Laba Rugi.....	2
	▪ Laporan Perubahan Ekuitas.....	3
	▪ Laporan Arus Kas.....	4
Bagian III	Catatan atas Laporan Keuangan	5
Bagian IV	Laporan Auditor Independen	

SURAT PERNYATAAN DIREKSI



**SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT AIR MINUM SANGGAM BALANGAN (PERSERODA)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arie Widodo, S.E., M.E
Alamat Domisili : Jalan Matah Komplek Takisung Permai Gang Delima
Blok C No 7-9 RT 009 RW 004 Kelurahan Karang Taruna
Kecamatan Pelaihari.
Jabatan : Direktur Utama
Bertindak untuk dan atas nama : PT Air Minum Sanggam Balangan (Perseroda)
Alamat : Jalan A. Yani No 31 Paringin Kota Kabupaten Balangan,
Kalimantan Selatan.

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang disertakan dengan laporan auditor independen.
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
4. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
5. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Paringin, 02 Mei 2025

PT AIR MINUM SANGGAM BALANGAN (PERSERODA)



Arie Widodo, S.E., M.E
Direktur Utama

LAPORAN KEUANGAN

PT AIR MINUM SANGGAM BALANGAN (PERSERODA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

Uraian	Catatan	31-12-2024 (Rp)	31-12-2023 (Rp)
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	2d,3	37.444.898.176	15.545.608.176
Piutang Usaha - bersih	2e,4	9.053.726.674	6.345.101.222
Piutang Lain-lain	2e,5	849.621.975	863.283.575
Persediaan	2f,6	3.174.609.446	2.764.842.126
Biaya dibayar dimuka	2g,7	333.855.600	342.605.600
Jumlah Aset Lancar		50.856.711.870	25.861.440.699
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Tetap - bersih	2h,8	136.592.969.546	56.384.504.316
Aset Tidak Berwujud - bersih	2h,9	94.386.667	118.886.667
Jumlah Aset Tidak Lancar		136.687.356.213	56.503.390.983
TOTAL ASET		187.544.068.083	82.364.831.682
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
Utang Usaha	2i,10	-	116.000.000
Utang Pajak	2i,11	-	367.014.916
Pendapatan Diterima di Muka	2j,12	16.777.000	-
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	2i,2n,13	819.943.072	678.975.732
Jumlah Kewajiban		836.720.072	1.161.990.648
EKUITAS			
Penyertaan Modal	2k,14	270.099.276.192	167.657.266.532
Modal Penyertaan Belum Ditetapkan Statusnya	2l,15	10.879.933.000	10.879.933.000
Modal Hibah	2m,16	1.489.085.292	1.489.085.292
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	17	1.668.954.948	2.809.760.203
Laba (Rugi) Tahun Lalu	17	(98.823.443.791)	(102.019.777.614)
Koreksi atas R/L Tahun Lalu	17	1.393.542.370	386.573.621
Jumlah Ekuitas		186.707.348.011	81.202.841.034
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		187.544.068.083	82.364.831.682

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

Paringin, 02 Mei 2025

Arie Widodo, S.E., M.E.
Direktur Utama

PT AIR MINUM SANGGAM BALANGAN (PERSERODA)
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

Uraian	Catatan	31-12-2024 (Rp)	31-12-2023 (Rp)
PENDAPATAN USAHA	<i>2p,18</i>	30.398.231.512	28.807.067.900
LABA (RUGI) KOTOR		30.398.231.512	28.807.067.900
BEBAN USAHA	<i>2p,19</i>		
Beban Pegawai		12.691.170.104	10.346.998.106
Beban Sumber Air		88.331.263	71.369.413
Beban Pemakaian Bahan Kimia		1.699.324.100	1.259.164.760
Beban Pemakaian Bahan Bakar (BBM)		1.730.000	1.140.000
Beban Listrik		3.503.581.229	3.529.817.887
Beban Pemakaian Bahan & Perlengkapan <i>Accessories</i>		1.704.217.588	1.106.924.744
Beban Kantor		739.507.274	660.488.204
Beban Hubungan Langganan		547.071.900	793.327.330
Beban Penelitian & Pengembangan		230.242.108	309.345.885
Beban Keuangan		1.200.000	4.733.036
Beban Pemeliharaan		575.366.002	483.956.492
Beban Operasi Lainnya		3.012.669.741	2.379.266.119
Beban Penghapusan Persediaan		-	842.712.287
Beban Imbalan Kerja		140.967.340	-
Beban Pajak		16.977.600	-
Beban Sanksi Administrasi PPN		-	118.565.572
Beban Penyusutan dan Amortisasi		4.187.758.221	4.396.681.114
Jumlah Beban Usaha		29.140.114.470	26.304.490.948
LABA (RUGI) USAHA		1.258.117.042	2.502.576.952
PENDAPATAN (BEBAN) DILUAR USAHA	<i>2p,20</i>		
Pendapatan Diluar Usaha		443.746.999	330.756.760
Beban Diluar Usaha		(32.909.093)	(23.573.509)
Jumlah Pendapatan (Beban) Diluar Usaha		410.837.906	307.183.251
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		1.668.954.948	2.809.760.203
Pajak Penghasilan	<i>2o,21</i>	-	-
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK PENGHASILAN		1.668.954.948	2.809.760.203

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

Paringin, 02 Mei 2025

Arie Widodo, S.E., M.E.
 Direktur Utama

PT AIR MINUM SANGGAM BALANGAN (PERSERODA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

Uraian	Kekayaan Pemerintah Daerah yang Dipisahkan	Penyertaan Pemerintah yang Belum Ditetapkan Statusnya	Modal Hibah	Akumulasi Kerugian	Jumlah Ekuitas
Saldo per 1 Januari 2023	167.657.266.532	10.879.933.000	1.489.085.292	(102.019.777.614)	78.006.507.210
Koreksi Laba (Rugi)	-	-	-	386.573.621	386.573.621
Penambahan Penyertaan Pemda	-	-	-	-	-
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	-	-	-	2.809.760.203	2.809.760.203
Saldo per 31 Desember 2023	167.657.266.532	10.879.933.000	1.489.085.292	(98.823.443.790)	81.202.841.034
Saldo per 1 Januari 2024	167.657.266.532	10.879.933.000	1.489.085.292	(98.823.443.790)	81.202.841.034
Koreksi Laba (Rugi)	-	-	-	1.393.542.370	1.393.542.370
Penambahan Penyertaan Pemda	102.442.009.660	-	-	-	102.442.009.660
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	-	-	-	1.668.954.948	1.668.954.948
Saldo per 31 Desember 2024	270.099.276.192	10.879.933.000	1.489.085.292	(95.760.946.472)	186.707.348.011

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

PT AIR MINUM SANGGAM BALANGAN (PERSERODA)
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

Uraian	31-12-2024 (Rp)	31-12-2023 (Rp)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1.668.954.948	2.809.760.203
Penyesuaian untuk:		
Koreksi Saldo Laba	1.431.821.262	386.573.621
Penyusutan Aset Tetap	4.187.758.221	4.396.681.114
Penyisihan Piutang Usaha	(1.435.311.462)	(45.393.855)
Perubahan Modal Kerja:		
Investasi Jangka Pendek	-	-
Penurunan/(Kenaikan) Piutang Usaha	(1.273.313.990)	(1.132.129.880)
Penurunan/(Kenaikan) Piutang Lain-lain	13.661.600	20.865.000
Penurunan/(Kenaikan) Persediaan	(409.767.320)	185.954.304
Penurunan/(Kenaikan) Biaya Dibayar Dimuka	8.750.000	-
Kenaikan/(Penurunan) Kewajiban Jangka Pendek	(483.014.916)	53.638.693
Kenaikan/(Penurunan) Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	140.967.340	(345.159.766)
Kenaikan/(Penurunan) Pendapatan diterima Dimuka	16.777.000	-
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	3.867.282.683	6.330.789.433
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan Aset Tetap	(84.410.002.343)	(2.631.335.285)
Penghapusan Aset	-	-
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(84.410.002.343)	(2.631.335.285)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penyertaan Pemerintah Belum Ditetapkan Statusnya	-	-
Penyertaan Pemerintah Daerah	102.442.009.660	-
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	102.442.009.660	-
Kenaikan (Penurunan) Bersih dari Kas dan Setara Kas	21.899.290.000	3.699.454.148
Kas dan Setara Kas Awal Periode	15.545.608.176	11.846.154.028
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	37.444.898.176	15.545.608.176

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Air Minum Sanggam Balangan semula adalah Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Balangan yang merupakan bagian dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Hulu Sungai Utara didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Utara Nomor: 5 Tahun 1989 tanggal 24 Februari 1989 tentang Pendirian Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Hulu Sungai Utara. Perusahaan ini bergerak dibidang industri pengelolaan air bersih untuk memenuhi kebutuhan air bersih bagi masyarakat Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Berdasarkan Undang-Undang No. 2 Tahun 2003 Tanggal 25 Februari 2003 Tentang pembentukan Kabupaten Tanah Bumbu dan Balangan, selanjutnya Bupati Hulu Sungai Utara dengan Surat No. 061i049IORG tanggal 11 Mei 2004 kepada Pejabat Bupati Balangan menetapkan pemisahan pengelolaan IKK di wilayah Kabupaten Balangan dan ditindaklanjuti dengan pembuatan Berita Acara Pemisahan PDAM Kabupaten HSU dan PDAM Kabupaten Balangan antara Bupati HSU dengan Pejabat Bupati Balangan disertai penyerahan aset dan personil tanggal 6 April 2004.

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Balangan didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Balangan Nomor 15 Tahun 2007, tanggal 4 Juli 2007, tentang Pendirian PDAM Kabupaten Balangan.

Pada tahun 2023, PDAM Kabupaten Balangan diubah bentuk dan hukumnya dari perusahaan daerah menjadi perusahaan perseroda (Perseroda) PT Air Minum Sanggam Balangan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Balangan Nomor 1 Tahun 2023 tanggal 10 Mei 2023.

b. Maksud dan Tujuan Perusahaan

Perusahaan didirikan dengan maksud:

- Sebagai pelaksana dan pengelola penyelenggaraan Sistem Pengolahan Air Minum Daerah, dan
- Untuk memenuhi urusan Pemerintah Daerah yang berkaitan dengan pelayanan dasar masyarakat akan kebutuhan air bersih/minum, meliputi persediaan, pengembangan pelayanan sarana dan prasarana serta distribusi air bersih.

Tujuan Perusahaan meliputi:

- Menjadi perusahaan yang sehat, profesional, dan kompetitif,
- Menjadikan Perusahaan yang memiliki daya dorong bagi peningkatan perekonomian daerah, dan
- Berkontribusi nyata dalam meningkatkan pendapatan asli daerah melalui setoran dividen.

c. Kegiatan Usaha

Kegiatan usaha perusahaan meliputi:

- Menyelenggarakan kegiatan pelayanan air minum/air bersih bagi masyarakat,
- Menyelenggarakan pelayanan lainnya yang berhubungan dengan penyediaan air minum/air bersih bagi masyarakat yang diperintahkan oleh Pemerintah, dan
- Melaksanakan kegiatan investasi lainnya yang ditujukan bagi peningkatan pendapatan perusahaan dan perolehan keuntungan.

d. Pengurus Perusahaan

Komisaris Utama dan Anggota Komisaris

1. Plt. Komisaris Utama : Drs. Syaifullah Abdi
2. Anggota Komisaris : Hardianto, S.Sos.

Dewan Direksi

1. Direktur Utama : Arie Widodo, S.E., M.E.
2. Direktur Bidang Umum : Muhammad Arsyad, S. Sos
3. Direktur Bidang Bisnis : Ir. Akhmad Agus Fitriadi, ST

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Penerapan Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik

Berdasarkan persyaratan dan kriteria dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), PT Air Minum Sanggam Balangan (Perseroda) memenuhi kriteria sebagai entitas tanpa akuntabilitas publik. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menerapkan SAK ETAP dalam melakukan pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan transaksi.

Perusahaan menerapkan SAK ETAP dengan pertimbangan bahwa informasi yang disajikan dalam laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP masih mampu mencerminkan substansi ekonomi dari kegiatan operasi dan aktivitas perusahaan.

b. Pernyataan Kepatuhan terhadap SAK ETAP

Manajemen Perusahaan menyatakan bahwa laporan keuangan Tahun 2024 dengan angka komparatif Tahun 2023 telah disajikan dengan SAK ETAP dan telah memenuhi semua persyaratannya.

c. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan PT Air Minum Sanggam Balangan (Perseroda) disajikan sesuai dengan standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep biaya perolehan dan akrual, kecuali untuk investasi pada efek dinyatakan sebesar nilai wajar.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Arus kas dari

PT AIR MINUM SANGGAM BALANGAN (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah)

aktivitas operasi disajikan dengan metode tidak langsung. Untuk tujuan penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas dan investasi jangka pendek sangat likuid yang dimiliki untuk memenuhi komitmen kas jangka pendek, bukan untuk tujuan investasi atau lainnya.

d. Kas dan Setara Kas

Kas merupakan alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan umum perusahaan. Setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek, dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang telah diketahui tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan. Instrumen yang dapat diklasifikasikan setara kas antara lain adalah deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya serta tidak dijamin. Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

e. Piutang

Piutang usaha disajikan sebesar jumlah neto setelah dikurangi dengan penurunan nilai yang dibentuk sebesar estimasi penyisihan piutang tak tertagih. Penurunan nilai ditentukan dengan memperhatikan antara lain pengalaman prospek usaha dan industri, kondisi keuangan dengan penekanan pada arus kas, kemampuan membayar debitur dan agunan yang dikuasai. Piutang usaha disajikan menurut piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan piutang pihak ketiga.

Piutang disajikan dengan nilai wajar yang dapat direalisasikan. Perusahaan menetapkan estimasi kerugian piutang tak tertagih di tahun 2024 sebagai berikut:

GOLONGAN	Umur Piutang Usaha			
	< 1 Tahun	1 th s.d 2 th	3 th s.d 5 th	> 5 th
	Lancar (%)	Kurang Lancar (%)	Diragukan (%)	Macet (%)
Instansi Pemerintah	0,5	1,0	5,0	50,0
Rumah Tangga 1	10,0	20,0	30,0	50,0
Rumah Tangga 2	10,0	20,0	30,0	50,0
Rumah Tangga 3	10,0	20,0	30,0	50,0
Niaga Besar	5,0	10,0	30,0	50,0
Niaga Kecil	5,0	10,0	30,0	50,0
Sosial Umum	0,5	1,0	5,0	50,0
Sosial Khusus	0,5	1,0	5,0	50,0
Pelanggan Khusus	-	-	-	-

Jika piutang kepada pelanggan telah disetujui untuk dihapuskan oleh dewan pengawas dan direksi, maka piutang kepada pelanggan tersebut harus dikeluarkan dari catatan perusahaan sebesar nilai piutangnya dengan memperhatikan dari kelompok mana pelanggan tersebut dan apakah telah termasuk pelanggan yang telah disisihkan nilai piutangnya atau belum termasuk. Termasuk atau belum

termasuk pelanggan yang telah disisihkan nilai piutangnya, hal ini menentukan jurnal yang akan diterapkan. Jika terdapat pembayaran atas piutang yang telah dihapus, pembayaran tersebut dibukukan sebagai Pendapatan Lain-lain tahun berjalan.

Piutang lain-lain adalah piutang perusahaan kepada pihak lain atau pihak ketiga yang timbul atau terjadi bukan karena adanya transaksi penjualan barang atau jasa seperti piutang bunga, gaji, dan karyawan.

f. Persediaan

Persediaan disajikan dengan nilai mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dan harga jual dikurangi biaya untuk menjual. Pembebanan atas pemakaian persediaan dicatat dengan menggunakan metode *First In First Out (FIFO)*. Nilai realisasi bersih ditentukan sebesar harga jual dikurangi dengan biaya untuk menyelesaikan dan menjual. Entitas mengakui kerugian penurunan nilai ketika nilai realisasi bersih lebih rendah daripada biaya perolehan dengan membentuk penyisihan untuk penurunan nilai persediaan.

Persediaan dikelompokkan ke dalam 2 (dua) jenis yaitu Persediaan Bahan Operasi yang terdiri atas Persediaan Bahan Kimia dan Persediaan Bahan Instalasi yaitu berupa meter air, pipa dan aksesorisnya. Metode pencatatan dilakukan dengan *Perpetual Inventory Method*. Pembebanan kepada pelanggan atas pemakaian bahan persediaan ditambahkan dalam biaya pemasangan sambungan air minum menurut tarif harga bahan yang dipakai.

g. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi berdasarkan periode penggunaannya dengan metode garis lurus. Perkiraan pembayaran dimuka mencatat pembayaran uang muka atas transaksi yang belum terselesaikan prosesnya, dan akan diperhitungkan pada saat pertanggungjawaban atas transaksi tersebut.

h. Aset Tetap dan Penyusutan

Aset tetap dicatat berdasarkan harga perolehan/harga belinya, termasuk semua biaya yang dikeluarkan sampai aset tetap tersebut siap digunakan.

Perusahaan menggunakan dua metode penyusutan, yaitu metode saldo menurun (*double declining*) dan metode garis lurus (*straight line*). Pada tahun 2023, metode saldo menurun (*double declining*) digunakan untuk aset yang diperoleh sebelum tahun 2023 dan metode garis lurus (*straight line*) digunakan untuk aset yang diperoleh sejak tahun 2023, kecuali untuk penyusutan aset bangunan/gedung hanya menggunakan metode garis lurus (*straight line*). Pada tahun 2022, Perusahaan menggunakan metode saldo menurun (*double declining*), kecuali untuk penyusutan aset bangunan/gedung hanya menggunakan metode garis lurus (*straight line*).

Pada tahun 2024, masa manfaat penyusutan aset adalah sebagai berikut:

PT AIR MINUM SANGGAM BALANGAN (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah)

	Kategori	Tarif	Masa Manfaat
a.	Instalasi Sumber Air	4%	25 tahun
b.	Instalasi Pompa	4%	25 tahun
c.	Instalasi Pengolahan Air	4%	25 tahun
d.	Instalasi Transmisi dan Distribusi	3,13%	32 tahun
e.	Bangunan/Gedung	10% dan 5%	10 dan 20 tahun
f.	Kendaraan/Alat Pengangkutan	25% dan 12,5%	4 dan 8 tahun
g.	Inventaris/Peralatan dan Perlengkapan Kantor	25% dan 12,5%	4 dan 8 tahun
h.	Aset Tak Berwujud	25%	4 tahun

i. Utang

Utang dinyatakan dengan lengkap agar tergambar seluruh kewajiban perusahaan yang terutang pada akhir tahun. Semua kewajiban/utang yang telah diketahui, dicatat tanpa memperhatikan apakah jumlahnya sudah ditentukan secara tepat atau tidak. Jika kewajiban yang telah terjadi belum dapat ditentukan secara pasti jumlahnya, maka dapat dilakukan dengan taksiran yang wajar. Dengan dianutnya metode administrasi pembayaran kas/bank melalui Daftar Voucher Utang yang harus Dibayar (DVUD) maka saldo DVUD pada tanggal neraca harus dikelompokkan kembali dan disajikan/dilaporkan sesuai dengan jenis kewajibannya dengan berpedoman pada bagan perkiraan.

Utang jangka pendek merupakan utang yang akan dibayar dalam jangka waktu satu tahun yang terdiri atas utang usaha, utang non usaha, biaya yang masih harus dibayar, utang pajak, utang jangka panjang yang akan jatuh tempo pada tahun bersangkutan dan utang jangka pendek lainnya yang akan segera dibayar. Utang jangka panjang merupakan kewajiban yang jangka waktu pembayarannya lebih dari satu tahun buku.

j. Pendapatan Diterima di Muka

Pendapatan diterima di muka adalah pendapatan yang diterima oleh perusahaan sebelum barang atau jasa yang disajikan benar-benar diserahkan kepada pelanggan.

k. Kekayaan Pemda yang Dipisahkan

Akun ini dibukukan semua penyertaan modal dari Pemerintah Daerah setempat berupa uang, barang, peralatan, biaya-biaya yang dibayar oleh Pemda dan bentuk lainnya yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).

l. Penyertaan Pemerintah yang Belum Ditetapkan Statusnya

Akun ini dibukukan pembiayaan untuk proyek-proyek yang berasal dari Pemerintah Pusat dan Daerah, yang belum ditetapkan statusnya sebagai penyertaan atau pinjaman yang harus dikembalikan.

m. Modal Hibah

Penerimaan barang-barang, peralatan dan dana oleh Perusahaan yang sifatnya sebagai sumbangan dan tidak mempunyai keterkaitan apapun dibukukan sebagai Modal Hibah. Apabila barang dan peralatan (pipa dan *accessories*) yang diterima tidak dilengkapi dengan harga, maka barang dan peralatan tersebut akan dinilai berdasarkan harga barang dan peralatan sejenis jika dibeli sendiri oleh Perusahaan.

n. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan tidak mengakui kewajiban imbalan pasca kerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP Bab 23 "Imbalan Kerja". Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003.

Perusahaan memberlakukan imbalan pasca kerja melalui DAPENMA PAMSI (Dana Pensiun Bersama Perusahaan Daerah Air Minum Seluruh Indonesia) yang setiap tahun dihitung berdasarkan perhitungan aktuaria dan dibayarkan sebagai beban iuran pensiun DAPENMA PAMSI.

Penyajian laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan. Sehubungan dengan ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan dalam periode mendatang mungkin berbeda dengan estimasi tersebut.

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, perusahaan harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. Perusahaan tidak mengakui jumlah pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan waktu pengakuan penghasilan dan beban untuk tujuan akuntansi dan perpajakan. Standar ini merupakan penerapan standar SAK ETAP Bab 24 "Pajak Penghasilan".

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

p. Pendapatan dan Beban

Pendapatan dicatat sebesar nilai wajar atas pembayaran yang diterima atau masih harus diterima secara bruto, tidak termasuk diskon penjualan dan potongan volume. Jumlah yang menjadi bagian pihak ketiga seperti pajak pertambahan nilai dikeluarkan dari pendapatan. Jika terjadi pembayaran tangguh, maka entitas mengakui pendapatan sebesar nilai wajar yaitu sebagai nilai kini dari seluruh penerimaan masa depan yang ditentukan berdasarkan tingkat bunga terkait (*imputed interest rate*).

PT AIR MINUM SANGGAM BALANGAN (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah)

Pendapatan terdiri dari penjualan barang, jasa, dan air. Pendapatan diakui sebagai berikut:

i. Penjualan barang

- a) Risiko dan manfaat signifikan terkait dengan barang tersebut telah dialihkan kepada pembeli;
- b) Perusahaan tidak mempertahankan atau meneruskan keterlibatan manajerial sampai kepada tingkat dimana biasanya diasosiasikan dengan kepemilikan maupun kontrol efektif atas barang yang terjual;
- c) Jumlah pendapatan dapat diukur dengan handal;
- d) Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang berhubungan dengan transaksi akan mengalir masuk ke Perusahaan; dan
- e) Biaya yang telah terjadi atau akan terjadi sehubungan dengan transaksi dapat diukur secara andal.

ii. Penjualan jasa

Penjualan jasa diakui dengan metode persentase penyelesaian dalam periode akuntansi ketika semua kondisi berikut terpenuhi:

- a) Jumlah pendapatan dapat diukur dengan handal;
- b) Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang berhubungan dengan transaksi akan mengalir masuk ke Perusahaan;
- c) Tingkat penyelesaian transaksi pada akhir periode pelaporan dapat diukur secara andal; dan
- d) Biaya yang telah terjadi atau akan terjadi sehubungan dengan transaksi dapat diukur secara andal.

iii. Penjualan air

- a) Pendapatan penjualan air diakui, dicatat dan dilaporkan tiap-tiap bulan berdasarkan rekening tagihan air yang diterbitkan pada bulan yang bersangkutan walaupun penerimaan uangnya baru terjadi kemudian atau pada saat penerimaan uang untuk transaksi penjualan tunai;
- b) Pendapatan sambungan baru dan pendapatan non air lainnya diakui dan dicatat seluruhnya sebagai pendapatan tahun berjalan. Untuk pendapatan sambungan baru yang pembayarannya dilakukan secara angsuran, pengakuan serta pencatatan pendapatannya dilakukan pada saat ditandatanganinya kontrak sambungan baru dengan mendebet "Piutang Rekening Non Air" dan mengkredit "Pendapatan Sambungan Baru"; dan
- c) Pendapatan denda atas keterlambatan pembayaran oleh pelanggan dicatat pada saat denda tersebut diterima.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual), sebagai berikut:

- i. Biaya diakui, dicatat, dan dilaporkan dalam periode terjadinya transaksi, sedangkan untuk pembebanan biaya yang bersifat periodik dikaitkan dengan periode dimana biaya tersebut menjadi beban, walaupun pembayarannya belum dilakukan ataupun telah dibayar dimuka;

- ii. Biaya Investasi dibebankan dalam jangka waktu yang diperhitungkan atas masa manfaat pengeluaran-pengeluaran tersebut;
- iii. Untuk keperluan pisah batas periode akuntansi, biaya-biaya yang telah terjadi sebelum tanggal neraca belum dapat diketahui secara pasti jumlahnya, harus dicatat dan dilaporkan dengan cara estimasi yang wajar; dan
- iv. Biaya sambungan baru digunakan untuk mencatat semua pengeluaran untuk pemasangan sambungan baru pelanggan, setelah dari jaringan pipa distribusi tersier sampai ke pelanggan, yang meliputi pemakaian bahan dan upah untuk pemasangan sambungan baru pelanggan.

Tarif yang berlaku berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 47 Tahun 2018, Tanggal 31 Desember 2018.

q. Transaksi Pihak Hubungan Istimewa

Pihak hubungan istimewa didefinisikan sebagai berikut:

- 1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
 - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama Perusahaan;
 - b. Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - c. Personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.
- 2. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari Perusahaan yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Perusahaan, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi.
 - g. Orang yang diidentifikasi memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

r. Penurunan Nilai

Pinjaman yang Diberikan dan Penurunan Piutang Usaha

Penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan penurunan piutang usaha dibentuk sebesar estimasi kerugian yang tidak dapat ditagih dan diakui dalam laporan laba

rugi. Penurunan nilai ditentukan dengan memperhatikan antara lain pengalaman, prospek industri, prospek usaha, kondisi keuangan dengan penekanan pada arus kas, kemampuan membayar pelanggan, dan agunan yang dikuasai.

Persediaan

Pada setiap tanggal pelaporan, perusahaan menilai apakah persediaan turun nilainya. Perusahaan membuat penilaian dengan membandingkan jumlah tercatat setiap jenis persediaan (atau kelompok persediaan yang sama) dengan harga jual dikurangi biaya untuk menyelesaikan dan menjual. Jika suatu jenis persediaan (atau kelompok jenis persediaan) turun nilainya, maka perusahaan mengakui kerugian dalam laporan laba rugi atas perbedaan antara jumlah tercatat dan harga jual dikurangi biaya untuk menyelesaikan dan menjual.

Aset Lainnya

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi bahwa ada aset yang turun nilainya. Jika indikasi tersebut ada, entitas harus mengestimasi nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset tersebut. Jika tidak terdapat indikasi penurunan nilai, tidak diperlukan untuk mengestimasi nilai wajar dikurangi biaya menjual.

Sumber Informasi Eksternal

- 1) Selama periode tertentu, nilai pasar aset menurun secara signifikan lebih dari yang diekspektasikan akibat berlalunya waktu atau penggunaan normal.
- 2) Terjadi perubahan yang signifikan dengan pengaruh negatif dalam periode tertentu atau dalam waktu dekat dalam bidang lingkungan teknologi, pasar, ekonomi atau hukum dimana entitas beroperasi atau dalam pasar di mana aset tersebut diperuntukkan.
- 3) Tingkat suku bunga pasar atau tingkat kembalian investasi pasar mengalami kenaikan selama periode berjalan, dan kenaikan tersebut akan berpengaruh secara material terhadap tingkat diskonto untuk menghitung nilai aset dan menurunkan nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual.
- 4) Jumlah tercatat dari aset bersih entitas lebih besar dibandingkan kapitalisasi pasarnya.
- 5) Tersedianya bukti keusangan atau kerusakan fisik dari aset.
- 6) Terjadinya perubahan yang signifikan dengan pengaruh negatif pada periode tertentu atau dalam waktu dekat atas cara dan bagaimana aset digunakan atau diharapkan akan digunakan. Perubahan ini termasuk aset yang tidak digunakan, pabrik yang berhenti beroperasi atau restrukturisasi operasional di mana aset tersebut berlokasi, rencana untuk melepaskan aset sebelum tanggal yang diharapkan sebelumnya, dan penilaian utang umur aset menjadi terbatas dari tidak terbatas.
- 7) Tersedianya bukti dari pelaporan internal yang mengindikasikan bahwa kinerja ekonomis dari aset memburuk (atau akan) dari yang diharapkan.

Jika terdapat indikasi bahwa aset kemungkinan turun nilainya, secara otomatis juga mengindikasikan bahwa Perusahaan menelaah ulang sisa umur manfaat aset atau

metode penyusutan (amortisasi) untuk aset dan penyesuaiannya sesuai dengan kebijakan akuntansi yang berlaku untuk aset tersebut.

Perusahaan mengakui kerugian penurunan nilai dalam laporan laba rugi. Setelah kerugian penurunan nilai diakui, beban penyusutan (amortisasi) aset untuk periode mendatang disesuaikan untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang telah direvisi dikurangi dengan nilai residunya (jika ada) secara sistematis selama sisa umur manfaat aset.

s. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui sebagai tambahan modal disetor.

Aset pengampunan pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas pengampunan pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Perusahaan sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan aset pengampunan pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Perusahaan untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Perusahaan.

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Sehubungan dengan Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak yang diakui, Perusahaan telah mengungkapkan dalam laporan keuangannya:

1. Tanggal SKPP;
2. Jumlah yang diakui sebagai Aset Pengampunan Pajak sesuai SKPP;
3. Jumlah yang diakui sebagai Liabilitas Pengampunan Pajak.

t. Peristiwa setelah Akhir Periode Pelaporan

Perusahaan membuat penyesuaian jumlah yang diakui dalam laporan keuangan, termasuk pengungkapan yang terkait, untuk mencerminkan peristiwa setelah akhir periode pelaporan yang memerlukan penyesuaian. Perusahaan tidak menyesuaikan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan atas peristiwa setelah akhir periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian.

PT AIR MINUM SANGGAM BALANGAN (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah)

3. KAS DAN SETARA KAS

Jumlah tersebut merupakan saldo kas dan setara kas per 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut:

	31-12-2024	31-12-2023
	(Rp)	(Rp)
<u>Kas:</u>		
PDAM Paringin	50.689.916	14.459.261
IKK Awayan	798.800	268.400
IKK Lampihong	76.000	6.300
IKK Juai	-	1.001.492
IKK Halong	656.500	583.400
IKK Batu Mandi	1.033.200	21.400
IKK Paringin Selatan	862.650	972.350
IKK Tebing Tinggi	-	8.627.300
Pos & Giro	2.355.600	5.683.000
Bank BNI	462.600	4.876.600
Bima Sakti	3.771.300	7.379.500
Bank BRI	4.199.500	6.009.500
Bank BPD Kalsel	-	2.187.800
Bank Mandiri	183.000	-
Jumlah Kas	<u>65.089.066</u>	<u>52.076.303</u>
<u>Bank:</u>		
Bank BPD Kalsel 2003973568	22.462.987.309	2.719.748.430
Bank BNI 1111636363	1.369.934.926	834.674.935
Bank BRI 0628-01-000016-30-4	3.926.216.152	2.538.837.130
Bank BRI – IKK Awayan 4471-01-001396-53-6	3.837.334	300.781.110
Bank BRI – IKK Lampihong 4475-01-005010-53-6	3.240.807	816.291.703
Bank BRI – IKK Juai 4475-01-005108-53-3	86.103	492.365.962
Bank BRI – IKK Halong 4474-01-000581-53-8	30.672.916	497.177.790
Bank BRI – IKK Batu Mandi 4472-01-000814-53-5	45.093.397	254.066.334
Bank BRI – IKK Paringin Selatan 4475-01-010423-53-8	716.976	225.043.894
Bank BRI – IKK Tebing Tinggi 4475-01-013396-53-6	21.857.165	113.544.585
PDAM Paringin- Bank Mandiri 0310019738502	25.666.025	-
Bank BRI Britama Bisnis - 062801000342569	1.288.500.000	-
Jumlah Bank	<u>29.178.809.110</u>	<u>8.792.531.873</u>
<u>Deposito:</u>		
Deposito Bank BPD Kalsel	1.000.000.000	1.000.000.000
Deposito Bank BRI	4.201.000.000	4.201.000.000

PT AIR MINUM SANGGAM BALANGAN (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah)

Deposito BPR Sanggam Cipta Sejahtera	3.000.000.000	1.500.000.000
Jumlah Deposito	8.201.000.000	6.701.000.000
Jumlah Kas dan Setara Kas	37.444.898.176	15.545.608.176

4. PIUTANG USAHA

Jumlah tersebut merupakan saldo piutang usaha per 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut:

	31-12-2024 (Rp)	31-12-2023 (Rp)
Piutang Rekening Air		
- Sosial Umum	45.481.330	46.636.330
- Sosial Khusus	112.800.200	104.728.800
- Non Niaga (R1)	284.988.730	252.825.130
- Non Niaga (R2)	9.772.083.540	8.692.549.240
- Non Niaga (R3)	50.316.500	46.659.700
- Instansi Pemerintah	275.282.600	211.823.300
- Niaga Kecil	547.974.500	426.445.000
- Niaga Besar	91.569.000	79.391.000
- Pelanggan Khusus	76.807.890	44.990.000
Sub Jumlah	11.257.304.290	9.906.048.500
- Piutang TNI & Polri	1.340.820	1.340.820
- Piutang Non Rekening Air	1.430.000	1.430.000
- Piutang Tempat Ibadah	-	51.674.000
- Piutang Rumah Dinas Pemda	-	26.267.800
Sub Jumlah	2.770.820	80.712.620
Jumlah Piutang Usaha	11.260.075.110	9.986.761.120

Akumulasi Penyisihan Piutang Usaha sebagai berikut:

	31-12-2024 (Rp)	31-12-2023 (Rp)
Penyisihan Piutang Usaha:		
Saldo Awal	(3.641.659.898)	(3.687.053.753)
Tambahan: Penyisihan Saldo Piutang Usaha	1.435.311.462	45.393.855
Jumlah	(2.206.348.436)	(3.641.659.898)
	31-12-2024 (Rp)	31-12-2023 (Rp)
Piutang Usaha	11.260.075.110	9.986.761.120
Akumulasi Penyisihan Piutang Usaha	(2.206.348.436)	(3.641.659.898)
Jumlah Piutang Usaha - bersih	9.053.726.674	6.345.101.222

Per 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah membentuk cadangan kerugian piutang ragu-ragu untuk piutang tertentu yang nilai tercatatnya melebihi perkiraan nilai

PT AIR MINUM SANGGAM BALANGAN (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah)

yang dapat dipulihkan. Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari piutang yang tidak tertagih.

5. PIUTANG LAIN-LAIN

Jumlah tersebut merupakan saldo piutang lain-lain per 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut:

	31-12-2024 (Rp)	31-12-2023 (Rp)
- Piutang Karyawan	381.334.020	394.995.620
- Piutang Lainnya	468.287.955	468.287.955
Jumlah Piutang Lain-lain	849.621.975	863.283.575

6. PERSEDIAAN

Jumlah tersebut merupakan saldo persediaan per 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut:

	31-12-2024 (Rp)	31-12-2023 (Rp)
- Bahan Kimia	177.404.940	529.321.040
- Bahan Instalasi	2.982.582.981	2.639.151.276
Jumlah	3.159.987.921	3.168.472.316
Kenaikan/(Penurunan) Nilai Persediaan	14.621.525	(403.630.190)
Jumlah Persediaan	3.174.609.446	2.764.842.126

Pada tahun 2024, terjadi kenaikan nilai persediaan sebesar Rp14.621.525,00. Selisih di catat sebagai pedapatan lain-lain (catatan 20).

Seluruh persediaan tidak diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya sehingga berisiko terhadap kebakaran dan risiko lainnya yang mungkin dialami Perusahaan.

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Jumlah tersebut merupakan saldo biaya dibayar dimuka per 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut:

	31-12-2024 (Rp)	31-12-2023 (Rp)
- Panjar	333.855.600	342.605.600
Jumlah Biaya Dibayar Dimuka	333.855.600	342.605.600

PT AIR MINUM SANGGAM BALANGAN (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah)

8. ASET TETAP

Saldo aset tetap per 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut:

Tahun 2024				
	31-12-2023	Mutasi		31-12-2024
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan				
- Tanah	128.093.932	3.645.972.947	-	3.774.066.879
- Instalasi Sumber Air	2.226.251.284	-	-	2.226.251.284
- Instalasi Pompa Air	10.392.947.161	700.635.460	-	11.093.582.621
- Instalasi Pengolahan Air	49.043.521.689	17.630.185.000	-	66.673.706.689
- Instalasi Transmisi dan Distribusi	124.465.292.714	59.605.221.461	-	184.070.514.175
- Bangunan / Gedung	16.040.517.994	1.916.102.475	-	17.956.620.469
- Kendaraan / Alat Pengangkutan	2.788.956.950	785.150.000	-	3.574.106.950
- Inventaris Kantor	4.208.626.843	126.735.000	-	4.335.361.843
Jumlah	209.294.208.567	84.410.002.343	-	293.704.210.910
Akumulasi Penyusutan				
- Instalasi Sumber Air	(1.743.318.596)	(73.851.196)	-	(1.817.169.792)
- Instalasi Pompa Air	(5.544.779.600)	(398.652.523)	-	(5.943.432.123)
- Instalasi Pengolahan Air	(39.141.944.534)	(792.126.172)	-	(39.934.070.707)
- Instalasi Transmisi dan Distribusi	(93.336.708.938)	(1.911.116.189)	-	(95.247.825.127)
- Bangunan / Gedung	(6.927.898.118)	(825.444.441)	-	(7.753.342.560)
- Kendaraan / Alat Pengangkutan	(2.628.143.410)	(31.872.557)	-	(2.660.015.968)
- Inventaris Kantor	(3.586.911.055)	(168.474.034)	-	(3.755.385.089)
Jumlah	(152.909.704.251)	(4.201.537.114)	-	(157.111.241.364)
Nilai Buku	56.384.504.316			136.592.969.546

Tahun 2023				
	31-12-2022	Mutasi		31-12-2023
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan				
- Tanah	128.093.932	-	-	128.093.932
- Instalasi Sumber Air	2.462.897.284	-	(236.646.000)	2.226.251.284
- Instalasi Pompa Air	8.062.536.830	2.961.668.131	(631.257.800)	10.392.947.161
- Instalasi Pengolahan Air	46.554.788.435	2.488.733.254	-	49.043.521.689
- Instalasi Transmisi dan Distribusi	124.278.908.043	1.199.079.055	(1.012.694.384)	124.465.292.714
- Bangunan / Gedung	15.704.813.594	1.063.690.000	(727.985.600)	16.040.517.994
- Kendaraan / Alat Pengangkutan	2.788.956.950	-	-	2.788.956.950
- Inventaris Kantor	6.804.848.214	268.314.000	(2.864.535.371)	4.208.626.843
Jumlah	206.785.843.282	7.981.484.440	(5.473.119.155)	209.294.208.567

PT AIR MINUM SANGGAM BALANGAN (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah)

Akumulasi Penyusutan

- Instalasi Sumber Air	(1.979.577.941)	(386.655)	236.646.000	(1.743.318.596)
- Instalasi Pompa Air	(3.702.096.763)	(421.224.715)	(1.421.458.122)	(5.544.779.600)
- Instalasi Pengolahan Air	(36.288.667.505)	(861.006.709)	(1.992.270.320)	(39.141.944.534)
- Instalasi Transmisi dan Distribusi	(92.340.376.239)	(2.000.593.180)	1.004.260.481	(93.336.708.938)
- Bangunan / Gedung	(6.405.291.039)	(767.516.441)	244.909.362	(6.927.898.118)
- Kendaraan / Alat Pengangkutan	(2.569.612.339)	(58.531.068)	(3)	(2.628.143.410)
- Inventaris Kantor	(5.231.484.644)	(283.338.969)	1.927.912.558	(3.586.911.055)
Jumlah	(148.517.106.470)	(4.392.597.738)	(44)	(152.909.704.251)
Nilai Buku	58.268.736.812			56.384.504.316

Beban Penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	31-12-2024	31-12-2023
	(Rp)	(Rp)
Beban Penyusutan (Catatan 19)	(4.163.258.221)	(4.392.597.782)
Jumlah	(4.163.258.221)	(4.392.597.782)

Pada tahun 2024, terjadi penambahan aset tetap sebesar Rp84.410.002.343,00 yang terdiri dari pembelian aset sebesar Rp1.967.992.683,00 dan penambahan penyertaan modal pemerintah daerah Kabupaten Balangan (sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Balangan Nomor 10 Tahun 2024 tentang Penambahan Penyertaan Modal Pemerintah Daerah kepada Perseroan Terbatas Air Minum Sanggam Balangan) sebesar Rp82.442.009.660,00. Penambahan dari pembelian aset berupa instalasi pompa air sebesar Rp656.335.460,00, aset instalasi transmisi dan distribusi sebesar Rp122.412.223,00, aset bangunan/gedung sebesar Rp1.062.510.000,00, dan aset inventaris kantor sebesar Rp126.735.000,00. Penambahan dari penyertaan modal pemerintah daerah Kabupaten Balangan berupa aset tanah Rp3.645.972.947,00, aset instalasi pompa air Rp44.300.000,00, aset instalasi pengolahan air Rp17.630.185.000,00, aset instalasi transmisi dan distribusi Rp59.482.809.238,00, aset bangunan/gedung Rp853.592.475,00, dan aset kendaraan/alat pengangkutan Rp785.150.000,00.

Akumulasi penyusutan aset tetap bertambah sebesar Rp4.201.537.114,00 yang terdiri atas beban penyusutan aset tetap sebesar Rp4.163.258.221,00 dan koreksi atas kurangnya pembebanan penyusutan aset tetap tahun sebelumnya sebesar Rp38.278.892,00.

9. ASET TIDAK BERWUJUD

Jumlah tersebut merupakan saldo aset tidak berwujud per 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut:

	31-12-2024	31-12-2023
	(Rp)	(Rp)
- Program – Website	24.970.000	24.970.000
- Program – Persediaan	98.000.000	98.000.000
Jumlah Aset Tidak Berwujud	122.970.000	122.970.000

PT AIR MINUM SANGGAM BALANGAN (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah)

Akumulasi Amortisasi	(28.583.333)	(4.083.333)
Jumlah Aset Tidak Berwujud - bersih	94.386.667	118.886.667

Beban Amortisasi dialokasikan sebagai berikut:

	31-12-2024	31-12-2023
	(Rp)	(Rp)
Beban Amortisasi (Catatan 19)	(24.500.000)	(4.083.333)
Jumlah	(24.500.000)	(4.083.333)

10. UTANG USAHA

Jumlah tersebut merupakan saldo utang usaha merupakan jumlah utang perusahaan atas utang kepada pemasok tahun 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut:

	31-12-2024	31-12-2023
	(Rp)	(Rp)
CV Al Fatah	-	116.000.000
Jumlah Utang Usaha	-	116.000.000

11. UTANG PAJAK

Jumlah tersebut merupakan saldo utang pajak merupakan jumlah utang perusahaan atas utang PPN tahun 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut:

	31-12-2024	31-12-2023
	(Rp)	(Rp)
- Utang PPN	-	367.014.916
- Utang PPh 23	-	-
Jumlah Utang Pajak	-	367.014.916

Saldo utang pajak di tahun 2023 merupakan tagihan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) atas pemeriksaan tahun 2016 dan tahun 2017 dengan rincian sebagai berikut:

*) Sehubungan dengan surat perintah pemeriksaan pajak kepada PDAM Balangan dengan nomor PRIN-00167/WPJ.29/KP.0805/RIK.SIS/2019 maka KPP Pratama Tanjung menerbitkan surat nomor SPHP - 00023 /WPJ.29/KP.0805/RIKSIS/2020 untuk hasil pemeriksaan tahun buku 2016 SKBKB dan STP sebesar Rp294.923.588,00 dan yang sudah dibayar sebesar Rp198.895.419,00 sehingga kurang Bayar Rp96.027.170,00.

*) Sehubungan dengan surat perintah pemeriksaan pajak kepada PDAM Balangan dengan nomor PRIN-00214/WPJ.29/KP.0805/RIK.SIS/2019 maka KPP Pratama Tanjung menerbitkan surat nomor SPHP - 00040 /WPJ.29/KP.0805/RIKSIS/2020 untuk hasil pemeriksaan tahun buku 2017 SKBKB dan STP atas utang PPN sebesar Rp435.771.545,00 dan yang sudah dibayar sebesar Rp283.349.353,00 sehingga kurang Bayar Rp152.422.174,00

*) Denda Sanksi Administrasi Pembayaran PPN Dalam Negeri di tahun 2023 atas pemeriksaan pajak tahun buku 2016 dan 2017 sesuai STP Denda Penagihan sebesar Rp118.565.572,00.

PT AIR MINUM SANGGAM BALANGAN (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah)

12. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Jumlah tersebut merupakan saldo pendapatan diterima di muka perusahaan per 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut:

	31-12-2024	31-12-2023
	(Rp)	(Rp)
- Pendapatan Diterima di Muka Pipa Line	16.777.000	-
Jumlah Pendapatan Diterima di Muka	16.777.000	-

13. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA

Jumlah tersebut merupakan saldo kewajiban imbalan pasca kerja merupakan kewajiban perusahaan pada DAPENMA PAMSI atas pensiun karyawan perusahaan per 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut:

	31-12-2024	31-12-2023
	(Rp)	(Rp)
Utang Iuran Pensiun DAPENMA	819.943.072	678.975.732
Jumlah Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	819.943.072	678.975.732

Penghitungan imbalan pasca kerja untuk tahun 2024 sesuai dengan Laporan Jasa Aktuaria Dana Pensiun Bersama Perusahaan Daerah Air Minum Seluruh Indonesia (DAPENMAPAMSI) untuk Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Balangan oleh Kantor Jasa Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan dengan Nomor BSO/DP.06/III/2025 tanggal 04 Maret 2025.

14. PENYERTAAN MODAL

Jumlah tersebut merupakan saldo kekayaan pemerintah daerah yang dipisahkan merupakan Penyertaan Modal Pemerintah Kabupaten Balangan dan Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan per 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut:

	31-12-2024	31-12-2023
	(Rp)	(Rp)
Modal Disetor:		
- Pemerintah Provinsi Kalsel	9.500.000.000	9.500.000.000
- Pemerintah Kabupaten Balangan	260.574.306.192	158.132.296.532
- Selisih Aset Tax Amnesty	24.970.000	24.970.000
Jumlah Penyertaan Modal	270.099.276.192	167.657.266.532

Pada tahun 2024 PT Air Minum Sanggam Balangan (Perseroda) menerima penambahan Penyertaan Modal dari Pemerintah Daerah Kabupaten Balangan sebesar Rp102.442.009.660,00 dalam bentuk barang aset sebesar Rp82.442.009.660,00 (catatan 8) dan penambahan penyertaan modal sebesar Rp20.000.000.000,00 yang telah diterima PT Air Minum Sanggam Balangan (Perseroda) tanggal 30 Desember 2024 melalui Bank KalSel PDAM Kabupaten Balangan dengan nomor rekening 2003973568.

PT AIR MINUM SANGGAM BALANGAN (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah)

15. PENYERTAAN PEMERINTAH YANG BELUM DITETAPKAN STATUSNYA

Jumlah tersebut merupakan saldo penyertaan pemerintah yang belum ditetapkan statusnya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut:

	31-12-2024	31-12-2023
	(Rp)	(Rp)
Penyertaan Pemerintah Pusat YBDS	9.132.698.000	9.132.698.000
Penyertaan Pemprov Kalsel YBDS	329.410.000	329.410.000
Penyertaan Pemkab. HSU YBDS	1.272.289.000	1.272.289.000
Penyertaan Pemkab. Balangan YBDS	145.536.000	145.536.000
Jumlah Penyertaan Pemerintah YBDS	10.879.933.000	10.879.933.000

Sampai dengan per 31 Desember 2024 belum di buatkan Peraturan Daerah (PERDA), Perjanjian ataupun MoU atas penyertaan aset yang belum di tetapkan statusnya baik dari Pemerintahan Pusat, Pemerintahan Pemprov, Pemerintahan Kabupaten Balangan dan Pemerintahan Kabupaten HSU.

16. MODAL HIBAH

Jumlah tersebut merupakan saldo modal hibah per 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut:

	31-12-2024	31-12-2023
	(Rp)	(Rp)
Modal Hibah	1.489.085.292	1.489.085.292
Jumlah Modal Hibah	1.489.085.292	1.489.085.292

Sehubungan dengan efektif berjalannya Pemerintahan Daerah Kabupaten Balangan dan sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 2 Tahun 2003 Tentang Pembentukan Kabupaten Tanah Bumbu dan Kabupaten Balangan di Provinsi Kalimantan Selatan, Khususnya pada pasal 14 ayat 1 huruf C yang menyatakan bahwa untuk kelancaran penyelenggaraan pemerintahan di Kabupaten Balangan maka Bupati Hulu Sungai Utara menginventaris, mengatur, dan melaksanakan penyerahan kepada pemerintah Kabupaten Balangan antara lain BUMD Kabupaten Hulu Sungai Utara yang kedudukan, kegiatan, dan lokasinya berada di Kabupaten Balangan.

17. LABA DITAHAN

Jumlah tersebut merupakan saldo laba ditahan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31-12-2024	31-12-2023
	(Rp)	(Rp)
Akumulasi Kerugian s.d. Tahun Lalu	(98.823.443.790)	(102.019.777.614)
Koreksi Saldo Laba (Rugi)	1.393.542.370	386.573.621
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1.668.954.948	2.809.760.203
Jumlah Akumulasi Kerugian Laba Ditahan	(95.760.946.472)	(98.823.443.790)

PT AIR MINUM SANGGAM BALANGAN (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah)

18. PENDAPATAN

Jumlah tersebut merupakan saldo pendapatan usaha tahun 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut:

	31-12-2024	31-12-2023
	(Rp)	(Rp)
Pendapatan Penjualan Air	27.933.770.935	26.811.419.900
Pendapatan Penjualan Non Air	2.464.460.577	1.995.648.000
Jumlah Pendapatan	30.398.231.512	28.807.067.900

Jumlah tersebut merupakan pendapatan usaha yang diperoleh dalam periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023.

Rincian Pendapatan Penjualan Air sebagai berikut:

	31-12-2024	31-12-2023
	(Rp)	(Rp)
Harga Air:		
- Sosial Umum	61.404.000	67.824.000
- Sosial Khusus	986.442.200	906.915.500
- Instansi Pemerintah	1.385.205.100	1.228.013.000
- Non Niaga (R1)	360.782.800	364.793.800
- Non Niaga (R2)	21.972.632.900	21.399.375.300
- Non Niaga (R3)	90.047.800	88.532.800
- Niaga Kecil	1.724.875.900	1.539.977.500
- Niaga Besar	552.393.600	489.123.500
- Pelanggan Khusus	379.161.635	385.939.500
- Terminal Air dan Mobil Tangki	420.825.000	340.925.000
Jumlah Pendapatan Penjualan Air	27.933.770.935	26.811.419.900

Rincian Pendapatan Penjualan Non Air sebagai berikut:

	31-12-2024	31-12-2023
	(Rp)	(Rp)
- Sambungan Instalasi Baru	1.460.545.577	1.052.604.000
- Pendaftaran	38.200.000	739.120.000
- Denda	696.960.000	23.550.000
- Pembukaan Kembali	17.140.000	30.485.000
- Balik Nama	2.950.000	10.300.000
- Pipa Line	235.488.000	6.463.000
- Pindah Boering	13.177.000	133.126.000
- Lain-lain Non Air	-	-
Jumlah Pendapatan Penjualan Non Air	2.464.460.577	1.995.648.000

Struktur Tarif Air Minum Kabupaten Balangan yang berlaku sesuai dengan Keputusan Bupati Balangan Nomor 33 Tahun 2022 tentang Penetapan Besaran Tarif Air Minum Pada Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Balangan yang ditetapkan pada tanggal 21 Maret 2022.

PT AIR MINUM SANGGAM BALANGAN (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah)

Pada tanggal 15 Juni 2022 Manajemen menetapkan Peraturan Direksi Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Balangan Nomor 2 Tahun 2022 tentang Ketentuan, persyaratan dan besaran tarif bagi pelanggan Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Balangan.

19. BEBAN USAHA

Jumlah tersebut merupakan saldo beban usaha tahun 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut:

	31-12-2024	31-12-2023
	(Rp)	(Rp)
- Beban Pegawai	12.691.170.104	10.346.998.106
- Beban Sumber Air	88.331.263	71.369.413
- Beban Pemakaian Bahan Kimia	1.699.324.100	1.259.164.760
- Beban Pemakaian Bahan Bakar BBM	1.730.000	1.140.000
- Beban Listrik	3.503.581.229	3.529.817.887
- Beban Pemakaian Bahan & Perlengkapan <i>Accessories</i>	1.704.217.588	1.106.924.744
- Beban Kantor	739.507.274	660.488.204
- Beban Hubungan Langganan	547.071.900	793.327.330
- Beban Penelitian & Pengembangan	230.242.108	309.345.885
- Beban Keuangan	1.200.000	4.733.036
- Beban Pemeliharaan	575.366.002	483.956.492
- Beban Operasi Lainnya	3.012.669.741	2.379.266.119
- Beban Penghapusan Persediaan	-	842.712.287
- Beban Imbalan Kerja	140.967.340	-
- Beban Pajak (PPh 4 Ayat 2)	16.977.600	-
- Beban Sanksi Administrasi PPN	-	118.565.572
- Beban Penyusutan dan Amortisasi	4.187.758.221	4.396.681.114
Jumlah Beban Usaha	29.140.114.470	26.304.490.948

20. PENDAPATAN (BEBAN) DILUAR USAHA

Jumlah tersebut merupakan saldo pendapatan (beban) diluar usaha tahun 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut:

	31-12-2024	31-12-2023
	(Rp)	(Rp)
Pendapatan Bunga Bank	426.355.952	330.756.760
Pendapatan Lain-lain diluar Usaha	2.769.522	-
Pendapatan Lain-lain (Kenaikan Nilai Persediaan)	14.621.525	-
Beban Pajak Pendapatan Bunga Bank & Adm Bank	(32.909.093)	(23.573.509)
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain	410.837.906	307.183.251

PT AIR MINUM SANGGAM BALANGAN (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah)

21. PAJAK PENGHASILAN

Rekonsiliasi laba (rugi) komersial dan laba (rugi) fiskal sebagai berikut:

	31-12-2024	31-12-2023
	(Rp)	(Rp)
Laba (Rugi) Komersial	1.668.954.948	2.809.760.203
Koreksi Positif:		
- Dana Representatif	-	-
- Beban Bunga dan Administrasi Bank	32.909.093	23.573.509
- Penyisihan Piutang	-	-
- Beban Penghapusan Persediaan	-	842.712.287
Jumlah Koreksi Positif	32.909.093	866.285.796
Koreksi Negatif:		
- Pendapatan Bunga	426.355.952	330.756.760
- Penyusutan Aset	2.843.571.254	2.976.327.046
Jumlah Koreksi Negatif	3.269.927.206	3.307.083.806
Laba (Rugi) Fiskal Tahun Berjalan	(1.568.063.164)	368.962.193
Pembulatan	(1.568.063.000)	368.962.000
Kompensasi Kerugian		
- Tahun 2014	(12.152.873.000)	(12.152.873.000)
- Tahun 2015	(10.644.982.000)	(10.644.982.000)
- Tahun 2016	(10.489.676.144)	(10.489.676.144)
- Tahun 2017	(10.548.715.497)	(10.548.715.497)
- Tahun 2018	(8.825.004.096)	(8.825.004.096)
- Tahun 2019	(4.702.370.172)	(4.702.370.172)
- Tahun 2020	(4.455.547.855)	(4.455.547.855)
- Tahun 2021	(5.189.025.000)	(5.189.025.000)
- Tahun 2022	(2.827.210.954)	(2.827.210.954)
- Tahun 2023	2.809.760.203	-
Jumlah	(68.593.707.515)	(69.466.442.718)
Laba (Rugi) Kena Pajak	(68.593.707.515)	(69.466.442.718)
Tarif Pajak:		
Pajak Penghasilan	Nihil	Nihil

22. KELANGSUNGAN HIDUP PERUSAHAAN

Perusahaan mengalami kerugian dengan jumlah akumulasi kerugian sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar :

Laba (Rugi) sampai dengan Tahun 2023	(98.823.443.791)
Laba (Rugi) Tahun 2024	1.668.954.948
Koreksi Saldo Laba	1.393.542.370
Laba (Rugi) Kumulatif sampai dengan Tahun 2024	<u>(95.760.946.473)</u>

Manajemen telah melakukan usaha untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan tahun 2024 diantaranya:

- Penambahan sambungan baru;
- Meningkatkan efektivitas penagihan;
- Reklasifikasi pelanggan;
- Penggantian meter air; dan
- Promo pemasangan sambungan baru untuk sosial, rumah tangga serta niaga.

23. SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam menyusun laporan keuangan, Perusahaan menggunakan basis estimasian pertimbangan untuk menentukan saldo-saldo dalam laporan keuangan. Estimasi pertimbangan yang digunakan tersebut terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Meskipun estimasi dan pertimbangan tersebut disusun berdasarkan pengetahuan terbaik Perusahaan atas peristiwa dan kondisi pada saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah estimasi semula. Berikut ini penjelasan sifat beberapa akun yang menggunakan estimasi pertimbangan secara signifikan, sedangkan terkait dengan penyajian jumlah dan saldo dapat dilihat pada catatan yang relevan.

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Apabila terdapat bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas piutang, Perusahaan mengestimasi penyisihan untuk kerugian penurunan nilai atas piutang yang secara khusus diidentifikasi sebagai piutang yang kemungkinan tidak dapat ditagih. Perusahaan telah melakukan penelaahan tingkat penyisihan dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut.

Perusahaan menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan kualitas penjualan.

Persediaan

Perusahaan mengakui beban kerugian persediaan atas penurunan nilai persediaan yang telah usang atau tidak dapat dipakai sehingga berdampak pada kinerja perusahaan dan setiap akhir tahun Perusahaan mereviu atas persediaan yang tidak dapat dipakai untuk dibiayakan.

Penyusutan

Perusahaan mengakui beban penyusutan aset tetap berdasarkan estimasi umur manfaat dan berdasarkan suatu metode penyusutan sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan. Metode penyusutan ditetapkan berdasarkan ekspektasi pola pemanfaatan ekonomi aset pada masa mendatang. Pada setiap akhir tahun, perusahaan mereviu umur manfaat nilai sisa dan metode penyusutan untuk mendapatkan basis estimasi yang paling optimal.

Imbalan Pasca Kerja

Imbalan pasca kerja karyawan diatur berdasarkan ketentuan dalam UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Pada saat karyawan berhenti bekerja, Perusahaan harus membayarkan sejumlah imbalan pada saat karyawan meninggal dunia, pensiun normal, cacat tetap atau mengundurkan diri sebesar formula yang ditentukan oleh UU tersebut.

Besarnya imbalan yang dibayarkan tergantung pada besaran gaji dan tunjangan tetap pada saat berhenti bekerja, masa kerja dan jenis peristiwa yang menyebabkan berhentinya hubungan kerja.

24. TANGGUNGJAWAB PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Direksi perusahaan bertanggungjawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 yang disusun dan diterbitkan pada tanggal 02 Mei 2025.



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor : 00009/2.1197/AU.2/11/1540-2/1/V/2025

Kepada Yth.

**Dewan Komisaris dan Direksi
PT Air Minum Sanggam Balangan (Perseroda)
Kabupaten Balangan**

Laporan Audit atas Laporan Keuangan

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Air Minum Sanggam Balangan ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Informasi Selain Laporan Keuangan dan Laporan Auditor Terkait

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain dan, dalam melakukannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di



Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga :

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material atas laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan





auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

KAP Gemi Ruwanti



Dr. Gemi Ruwanti, M. Si, Ak, CA, CPA

Nomor Reg. Akuntan Publik : No. AP : 1540

Nomor Ind. Certified Public Accountant : C - 002184



02 Mei 2025